

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Kudus disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan kognitif, keterampilan, spiritual, dan pengetahuan siswa. Walaupun kurikulum 2013 dibilang baru karena masih ada beberapa sekolah yang belum menerapkan kurikulum tersebut. Akan tetapi untuk MTs Negeri 1 Kudus sudah menerapkan kurikulum 2013, karena dilihat dari segi keefektifan dalam pembelajaran dapat menggerakkan tingkat kemajuan siswa.
2. Penerapan metode *group investigation* di MTs Negeri 1 Kudus diterapkan disemua mata pelajaran. Pada mata pelajaran fiqih, metode ini akan menjadikan siswa lebih aktif dan antar peserta didik saling mengasah kecerdasan dengan saling berdiskusi antar sesama teman. Metode ini juga mampu mengembangkan aspek kognitif siswa.
3. Faktor pendukung diterapkannya metode *group investigation*, yaitu : peran guru, kemampuan untuk memahami kajian, keberanian siswa, keefektifan metode, input anak didik, dan kecerdasan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu kurangnya motivasi siswa, kurangnya dukungan guru, dan anaknya (siswa) takut. Untuk mengatasi faktor penghambat ini yaitu dengan menanamkan motivasi kepada siswa, guru harus sering memperhatikan siswa, dan menanamkan keberanian kepada siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi kepala madrasah hendaknya lebih memperhatikan upaya guru dalam proses pembelajaran dan kompetensi guru agar proses pembelajaran lebih efektif.
2. Saran bagi guru fiqih, proses pembelajaran dikelas harus diperjelas lagi dan perhatian siswa lebih diterapkan terutama dalam aspek kognitifnya.
3. Saran bagi wali murid hendaknya orang tua selalu memperhatikan dan membiasakan anaknya untuk belajar lebih rajin, serta menasehatinya agar anak benar-benar belajar.
4. Saran bagi peserta didik sebaiknya ketika belajar harus bersungguh-sungguh supaya lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
5. Saran bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mampu memberikan inovasi baru terkait pembelajaran Fiqih atau rumpun pembelajaran pendidikan agama Islam lain sehingga mampu mengembangkan semua aspek pembelajaran.